

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut pendapat Sugiono (2017: 9) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan) observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif berisi data yang telah dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka yang dicantumkan kedalam penelitian. Selain itu pendapat Sugiyono (2014: 9) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah

metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang obyek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penggabungan yang artinya analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada hasil makna penelitian.

2. Bentuk penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk penelitian deskriptif yang mana penelitian deskriptif ini tidak terlalu berbeda dengan penelitian lainnya yang merupakan usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena yang menarik peneliti untuk diteliti. Dalam penelitian ini peneliti berminat untuk meneliti tentang peran permainan tradisional pada anak usia 4-5 tahun di TK Santa Yohana Antida Thouret Dusun Temanang.

C. Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah di TK Santa Yohana Antida Thouret Dusun Temanang. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena disekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian yang berkaitan dengan peran permainan tradisional pada anak usia 4-5 tahun, oleh karena itu peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian.

3. Waktu Penelitian

Waktu yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini yaitu semester genap pada bulan Oktober tahun pelajaran 2022, artinya penulis melakukan kegiatan penelitian selama kurang lebih satu bulan.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Menurut Sugiyono (2014: 243) penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Pernyataan itulah yang menjadi hasil pengukuran atau pengamatan yang bentuknya dapat berupa kata-kata, gambar, atau cerita. Adapun data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan peran permainan tradisional pada anak usia 4-5 tahun di TK Santa Yohana Antida Thouret Dusun Temanang.

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber yang asli berupa wawancara dari hasil observasi suatu objek individu atau kelompok orang dari peristiwa atau hasil pengujian. Data primer diperoleh langsung peneliti melalui wawancara bersama guru dan anak usia 4-5 tahun di TK Santa Yohana Antida Thouret. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung mengenai, peran guru, faktor yang mempengaruhi peran

permainan tradisional dan upaya yang dilakukan guru dalam permainan tradisional melalui kegiatan bermain pada anak usia 4-5 tahun di TK Santa Yohana Antida Thouret. Pengambilan data dalam penelitian ini diambil langsung dari pihak-pihak yang dapat memberikan informasi secara langsung. Data primer dalam penelitian ini yaitu guru dan anak usia 4-5 tahun.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data suatu yang diperoleh peneliti melalui media perantara atau secara tidak langsung. Data sekunder itu berupa bukti, buku, catatan atau data yang sudah ada sebagai arsip. Data sekunder dalam penelitian ini adalah visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan keadaan anak.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2017: 104) yang menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah cara untuk memperoleh data dengan cara pengamatan. Menurut Sugiyono (2017: 106) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Teknik observasi dihasilkan dari catatan lapangan secara langsung tentang kegiatan yang sedang berlangsung

menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana gambaran yang menyeluruh tentang permainan tradisional melalui kegiatan bermain pada anak dan untuk mengamati secara menyeluruh gambaran tentang lokasi penelitian dalam bentuk catatan lapangan di TK Santa Yohana Antida Thouret.

b. Wawancara

Sugiyono (2017: 114) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Pertanyaan yang digunakan dalam metode wawancara ini membahas tentang peran permainan tradisional, apa saja hambatan guru dan upaya yang dilakukan dalam mengenalkan permainan tradisional melalui kegiatan bermain pada anak usia 4-5 tahun. Pada saat wawancara dengan guru penulis menggunakan pedoman wawancara yang disiapkan terlebih dahulu agar tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Subjek penelitian wawancara dilakukan dengan guru, dan anak usia 4-5 tahun.

c. Dokumen

Menurut Sugiyono (2015: 82) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden. Dokumen ini berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan dan cerita biografi. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang digunakan peneliti berupa laporan raport, catatan dan lainnya.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Lembar Observasi

Observasi diartikan sebagai sebuah penelitian yang berpusat pada perhatian terhadap suatu objek untuk mendapatkan sebuah data. Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui penelitian yang digunakan dalam bentuk tabel. Lembar observasi yang digunakan peneliti dalam mengambil data adalah menggunakan daftar ceklis mengenai apa saja tindakan-tindakan yang dilakukan. Pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi partisipasi) dan *nonparticipant observation* (observasi non partisipan). Penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang berkaitan dengan peran permainan tradisional pada anak usia 4-5 tahun di TK Santa Yohana Antida Thouret.

b. Lembar Wawancara

Pedoman wawancara adalah pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan yang mengharuskan peneliti bertemu secara langsung melalui kegiatan wawancara kepada narasumber. Wawancara yang baik dilakukan dengan cara bertatap muka langsung antara penanya dan narasumbernya sehingga peneliti dapat memilih waktu yang tepat untuk kapan dan dimana peneliti akan melakukan wawancara. Pedoman wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan peran permainan tradisional, apa saja aspek-aspek permainan tradisional, dan upaya guru dalam mengenalkan permainan tradisional melalui kegiatan bermain pada anak usia 4-5 tahun di TK Santa Yohana Antida Thouret.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan dari suatu peristiwa yang telah lalu, yang mana dokumen dapat berupa data sekolah, lembar kerja, catatan dan foto-foto kegiatan peneliti di Dusun Temanang. Dokumen berfungsi untuk memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan. Peneliti melakukan pencatatan berupa dokumen dalam rangka untuk memperkuat argumentasi yang akan disampaikan. Penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi mengenai peran permainan tradisional, apa saja hambatan permainan tradisional, dan upaya yang dilakukan guru dalam permainan tradisional pada anak usia 4-5 tahun di TK Santa Yohana Antida Thouret.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017: 184) keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *ujicredibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas) dan *confirmability* (obyektivitas). Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan hal yang penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan menggunakan kriteria tertentu, yaitu:

a. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran suatu data yang diperoleh dengan instrumen, yaitu apakah instrument yang digunakan sungguh-sungguh mengukur variabel yang ingin diteliti. Hasil penelitian ini dengan penemuan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan pengamatan dan pemeriksaan secara trigulasi. Trigulasi merupakan suatu teknik yang memeriksa data dengan membandingkan data dari hasil yang di peroleh dari satu sumber ke sumber lainnya.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan trigulasi sumber. Trigulai sumber ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui sumber. Penelitian ini menguji peneliti untuk menguji informasi yang diberikan oleh sumber

lain yaitu guru dan anak peserta didik yang akan diteliti dengan cara menggali informasi dari mereka dengan menggabungkan teknik wawancara dan observasi. Ketekunan dalam pengamatan diartikan dalam melakukan penelitian, penelitian lebih teliti, rinci dan cermat dapat dilakukan secara kontinu(berkesinambungan). Menurut Sugiyono (2017: 272) ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

b. Uji Keteralihan (*transferability*)

Uji transfer merupakan berkenaan dengan pertanyaan hingga hasil dari sebuah penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam keadaan lainnya. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami dan mengerti tentang hasil penelitian kualitatif. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas dengan hasil penelitian tersebut dan peneliti juga harus membuat laporan secara rinci, jelas dan sistematis tentunya dapat dipercaya supaya penelitian ini dapat diaplikasikan ditempat yang lain.

c. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Uji ketergantungan merupakan cara yang dilakukan auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit semua kegiatan peneliti dalam rangkaian proses penelitian dari menentukan fokus penelitian masalah, memasuki lapangan mengumpulkan data, hingga pada pembuatan kesimpulan yang benar-benar dilakukan ditunjukkan oleh peneliti.

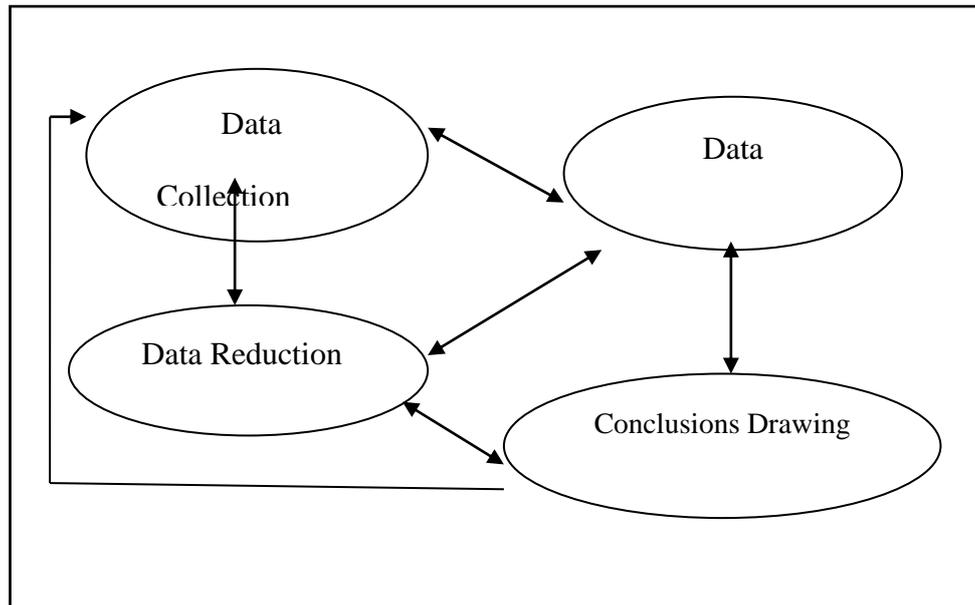
d. *Uji Kepastian(confirmability)*

Dalam penelitian kualitatif uji kepastian sama seperti uji ketergantungan sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji kepastian artinya menguji suatu kepastian dalam penelitian, yang dikaitkan dengan proses yang akan dilakukan. Hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang sedang dilakukan, maka hasil penelitian ini telah memenuhi hasil standar uji kepastian.

G. Teknik Analisis Data

Menurut pendapat Sugiyono (2017: 131) Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara yang dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari pada saat pengumpulan data berlangsung. Setelah data yang dikumpulkan dilokasi maka dilakukan penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya analisis data dilakukan dengan cara penguraian dan penarikan kesimpulan.

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intensif dan terus-menerus sampai tuntas, sehingga sehingga datanya sudah valid. Aktivitas dalam analisis data adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Miles and Huberman (Sugiyono, 2017: 131)

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reduksi data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang penting dalam penelitian yang dianggap tidak penting kemudian dilakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan pengumpulan data data berupa informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data yang disajikan dalam bentuk tabel, uraian singkat ataupun bagan, untuk menggabungkan informasi terkait dengan hasil yang telah disusun dalam suatu bentuk. Selain itu, untuk

mempermudah peneliti dalam mengetahui apa saja yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

3. *Conclusion Drawig / Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah tinjauan ulang terhadap hasil yang telah diteliti berupa catatan lapangan maupun dalam bertukar pikiran untuk mengembangkan kesepakatan antar objek yang akan menerima informasi terkait dengan hasil catatan lapangan dan penerima informasi terkait dengan penelitian tersebut.